**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain deskriptif, artinya mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media *Sparkol Videoscribe*untuk melihat pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP kelas III.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-experimen*, yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih tanpa mempergunakan randomisasi yang berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan penelitian tentang pengaruh Media *Sparkol Videoscribe*dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ialah penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat adalah pemahamaan guru terhadap materi RPP sesuai Kurikulum 2013.

Adapun desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Tes awal perlakuan (T-1) dan tes akhir perlakuan (T-2). Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok, untuk diberikan perlakuan, dan diadakan tes awal (T-1) dan tes akhir (T-2). Hasil tes akhir dianggap sebagai pengaruh pemberian perlakuan (X).

Adapun model desain penelitian ini diskemakan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1. Desain Penelitian

**O1 *X O2***

Ket :

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum diberikan perlakuan/ *Pretest*

*X : Treatment* atau perlakuan (Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe)*

O2 : Pengukuran keduasetelah diberikan perlakuan/ *Posttest*

1. **Definisi Operasional**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “Media *Sparkol Videoscribe”* sebagai variabel bebas dan “pemahaman guru” sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

1. Media *Sparkol Videoscribe*adalah sebuah media video yang didalamnya terdapat banyak animasi berupa animasi teks, gambar, audio dan tulis tangan dimana pada media ini berisi tentang materi RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk Guru Kelas III di SD Inpres BTN IKIP I
2. Pemahaman guru adalah penilaian yang diperoleh oleh guru setelah memperoleh materi pada saat kegiatan penelitian.
3. **Populasi dan Sampel**

Secara umum populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru kelas 3 di SD Inpres BTN IKIP sebanyak 6 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015: 85) mendefinisikan sampling jenuh yaitu:

Teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jadi dari penjelasan teknik sampel di atas penulis tidak menentukan sampel, karena semua anggota populasi adalah sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilkasanakan pada saat peneliti melakukan observasi awal penelitian, yaitu bagaimana guru menerapkan Kurikulum 2013 tanpa menggunakan Media *Sparkol Videoscribe.*

1. Teknik Tes

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian, maka digunakan teknik tes, tes digunakan untuk mencari data tentang pemahaman guru sebelum dan setelah menggunakan Media *Sparkol Videoscribe.* Tes yang dimaksud adalah *pretest* dan *posttest. Pretest*dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal guru kelas pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 sebelum menggunakan Media *Sparkol Videoscribe,* sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui peningkatkan pemahaman guru kelas III pada materi RPP sesuai kurikulum 2013setelah menggunakan Media *Sparkol Videoscribe.*

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan sebagai penunjang kelengkapan data yang dibutuhkan pada saat dan setelah pelaksanaan penelitian yaitu teknik analisis pada saat penelitian serta dokumen penunjang lainnya seperti RPP dari sekolah tempat penilitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial non parametrik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif non parametik dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media *Sparkol Videoscribe*dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SDInpres BTN IKIP Kelas III.

Untuk itu dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentasi kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur bagaimanakah hasil dari subjek penelitian menanggapi perlakuan dengan menggunakan media pada kelas eksperimen dan tidak dengan menggunakan media pada kelas kontrol.

Adapun rumus nilai rata-rata dan persentasi yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:109) sebagai berikut :

Keterangan :

X = Rata-rata (Mean)

∑x = Total Selururuh Skor

N = Banyak Subjek

Dalam perhitungan persentase adalah sebagai berikut :

Keterangan :

*P* = Persentase

*f* = Frekuensi

*N =* Jumlah Subjek (Sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk mata pelajaran Biologi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 keatas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 kebawah | E | Gagal |

Sumber: Sudijono (2012:35)

Kemudian indicator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1 | < 20% | Sangat kurang efektif |
| 2 | 21% - 40% | Kurang efektif |
| 3 | 41%- 60% | Cukup efektif |
| 4 | 61%- 80% | Efektif |
| 5 | 81%-100% | Sangat efektif |

Sumber: Arikunto (2010)

Arikunto menjelaskan indicator keberhasilan yang memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dansiswamelaluiobservasipadasaat proses pembelajaran.

1. Analisi Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* yaitu untuk membandingkan apakah ada pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 di SDInpres BTN IKIP Kelas III sebelum (*pretest)*  dan sesudah *(posttest)* perlakuan, data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi lalu kemudian hipotesis ini diuji dengan menggunakan *t-test*  seperti dibawah ini :

Keterangan :

t = Koefisien t empiris

Mx = Nilai rata-rata x

My = Nilai rata-rata y

SDbm = Standar Deviasi kesalahan mean

N = Jumlah murid tiap kelas

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari mean kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus:
2. Mencari Standar Deviasi kuadrat kelompok X dan Y dengan rumus :
3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus :
4. Mencari SDbm dengan rumus :

+

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan diatas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test.*

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai hitung lebih kecil dari table pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternative (H1)diterima apabila nilai hitung lebih besar atau sama dengan nilai table pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db.